



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
 ~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 ~ Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
 ~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
 ~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354)773095
 ~ Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telp (0355) 791293
 ~ Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusomo No. 82A Ponorogo Telp (0352) 461792
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Malang 27 Januari 2020

Nomor : PP.04.03/4.0/ 289 /2020
 Hal : Permohonan Pengantar Pelaksanaan Penelitian

Kepada, Yth:

Pimpinan PMB Nukiana Ikawati, S.Tr.Keb.

Di,-

MALANG

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Dwi Fransiska Natalia
 N I M : P17310174058
 Program Studi : DIII Kebidanan Malang
 Semester : VI
 Judul : *Studi Kasus kebidanan Ny."X" masa hamil sampai dengan masa interval di PMB Nukiana Ikawati, S.Tr.Keb.*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan, *[Signature]*

HERAWATI MANSUR, SST.,M.Pd.,M.Psi.
 NIP. 196301101985032002

Tembusan:

1. Sdr. Dwi Fransiska Natalia
2. Pertinggal

PLAN OF ACTION CONTINUITY OF CARE

No.	Kunjungan	Rencana Asuhan
1.	Kunjungan pertama (36 mg)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien (subjektif dan objektif) b. Mengajari ibu senam hamil c. Menjelaskan tentang P4K d. Menjelaskan persiapan persalinan e. Menjelaskan tanda bahaya kehamilan TM III f. Menjelaskan tanda-tanda persalinan g. Menjelaskan manajemen laktasi (Keberhasilan ASI sejak hamil)
2.	Kunjungan kedua (38 mg)	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi hasil asuhan b. Evaluasi persiapan persalinan yang telah disiapkan ibu c. Evaluasi pemahaman ibu mengenai tanda-tanda persalinan d. Evaluasi senam hamil yang telah diajarkan
3.	INC (40 mg)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan TTV ibu b. Pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan c. Melakukan observasi mengenai kemajuan persalinan (asuhan kala I) d. Mempersiapkan alat dan bahan untuk menolong persalinan e. Melakukan pertolongan persalinan (asuhan Kala II) f. Melakukan PTT (asuhan kala III) g. Melakukan asuhan kala IV (rasa aman nyaman, observasi pp, injeksi vit. K1, imunisasi Hb 0) h. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir
4.	KF 1 (6 – 48 jam pp)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri. b. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, rujuk bila perdarahan berlanjut. c. Memberikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga, bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri. d. Pemberian ASI awal. e. Melakukan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi baru lahir. f. Jika petugas kesehatan menolong persalinan, ia harus tinggal dengan ibu dan bayi baru

		<p>lahir 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai ibu dan bayi dalam keadaan stabil</p> <p>g. Menjelaskan lanjutan materi manajemen laktasi</p> <p>h. Mengajarkan senam nifas</p>
5.	KF 2 (4 – 28 hari pp)	<p>a. Memastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan dan tidak ada bau.</p> <p>b. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi/perdarahan abnormal.</p> <p>c. Memastikan ibu mendapatkan cukup makan, cairan dan istirahat.</p> <p>d. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyakit.</p> <p>e. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan meraat bayi sehari-hari.</p> <p>f. Mengevaluasi pemahaman dan tindakan ibu sesuai asuhan pada manajemen laktasi</p> <p>g. Mengajarkan senam nifas</p>
6.	KF 3 (29 – 42 hari pp)	<p>a. Memastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan dan tidak ada bau.</p> <p>b. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi/perdarahan abnormal.</p> <p>c. Memastikan ibu mendapatkan cukup makan, cairan dan istirahat.</p> <p>d. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyakit.</p> <p>e. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari.</p> <p>f. Memberikan konseling untuk ber-KB secara dini.</p> <p>g. Mengevaluasi keberhasilan manajemen laktasi</p> <p>h. Mengevaluasi praktik senam nifas ibu</p>

7.	KN I (6 – 48 jam)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi b. Memandikan bayi setelah 6 jam c. Melakukan dan mengajari ibu cara perawatan tali pusat d. Menjaga bayi tetap hangat e. Membantu bayi menyusui pada ibu dengan posisi dan perlekatan yang benar f. Mengajari ibu cara menyusui yang benar g. Mengajarai ibu dan keluarga tentang perawatan bayi sehari-hari h. Memberikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi
8.	KN II (3 – 7 hari)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi hasil kunjungan I b. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi c. Memeriksa keadaan tali pusat d. Mengajari ibu mengenali tanda bahaya pada neonatus e. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya neonatus menggunakan MTBM f. Mengamati ibu dalam menyusui bayinya
9.	KN III (8 – 28 hari)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi hasil kunjungan II b. Melakukan pemeriksaan umum dan fisik pada neonatus c. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya pada neonatus menggunakan MTBM d. Memberikan informasi tentang imunisasi khususnya BCG dan Polio e. Memberitahukan pada ibu jadwal imunisasi untuk bayi
10.	Masa Interval	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang ia atau bayinya alami. b. Memberikan konseling untuk ber-KB secara dini.

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

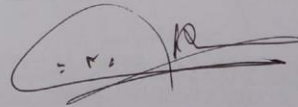
1. Nama dan gelar : Nur Eva Aristina, SST., M.Keb.
2. NIP : 19840315 200912 2002
3. Pangkat dan Golongan : Penata / III C
4. Jabatan : Dosen dan Kaur. Kemahasiswaan Jurusan
Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes
Malang
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : Magister Kebidanan (S2)
7. Alamat dan Nomor yang bisa di hubungi
 - a. Rumah : Jalan Simpang Ijen No. 2 Malang
 - b. Telepon/HP : 081331193829
 - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang
 - d. Telepon Kantor : (0341) 558793

Dengan ini menyatakan (Bersedia/Tidak bersedia *) menjadi pembimbing bagi mahasiswa :

Nama : Dwi Fransiska Natalia
NIM : P17310174058
Topik Studi Kasus : Asuhan Kebidanan pada Ny.X Masa Hamil
sampai dengan Masa Interval

*) Coret yang tidak dipilih.

Malang, 2 Desember 2019







(Nur Eva Aristina, SST., M.Keb.)

NIP. 19840315 200912 2002



LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing : Nur Eva Aristina, S.ST., M.Keb.

BIMBINGAN KE	TANGGAL	SARAN	TANDA TANGAN
I.	4-9-2019.	<ul style="list-style-type: none"> • memperbaiki data pada sub BAB latar belakang. • memperbaiki penggunaan kata sesuai KBBI • Pengarahan pembuatan POA. • Pengarahan perbaikan pengentikan Proposal. 	 Nur Eva Aristina, M.Keb.
2.	12-9-2019	<ul style="list-style-type: none"> • pengarahan perbaikan manajemen asuhan menggunakan rujukan tahun terbaru. • Pengarahan perbaikan intervensi fokus pada keasuhnya. • Pengarahan perbaikan data dari bidan. • pengarahan perbaikan Manajemen asuhan BBL dan neonatus. 	 Nur Eva Aristina, M.Keb.
3.	30-9-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pelurusan tulisan • Perbaikan data objektif sesuai dengan teori. • Perbaikan urutan VT. • Perbaikan manajemen BBL sesuai pada APN. • Pengarahan pengkajian Biodata hanya pada Kehamilan dan neonatus. 	 Nur Eva Aristina, M.Keb.
4.	3-10-2019	<ul style="list-style-type: none"> • pengarahan penatalaksanaan ditambah lebih kompleks. • perbedaan asuhan BBL dan neonatus. • Riwayat kes. pada KB lebih mengarah pada indikasi dan kontra 	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing : Nur Eva Aristina, S.ST., M.Keb.

BIMBINGAN KE	TANGGAL	SARAN	TANDA TANGAN
5.	25-11-2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan manajemen neonatus.- Penambahan konseling ABBK pada intervensi KB- Down score masuk pada BBL	 NUR EVA ARISTINA, M. Keb.
6.	2-12-2019	- Acc proposal.	 NUR EVA ARISTINA, M. Keb.

LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing : Nur Eva Aristina, S.ST., M.Keb.

Nama Mahasiswa : Dwi Fransiska Natalia

BIMBINGAN KE	TANGGAL	SARAN	TANDA TANGAN
1	24 April 2020	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki sistematika penulisan LTA• Penulisan evaluasi kunjungan sebelumnya• Perlengkapan lampiran• Perincian pada pengkajian data subjektif• Perbaiki penulisan diagnosa• Perincian konseling ibu hamil resti pada langkah implementasi• Perincian tindakan pada implementasi• Pembetulan adanya double dokumentasi	
2	3 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none">• Dilengkapi mulai dari halaman judul sampai lampiran• Perincian pada pengkajian data subjektif• Dibedakan evaluasi setiap kunjungan• Pembetulan dokumentasi menggunakan SOAP selain Kehamilan TM III• Pembeda asuhan Kala IV	

		<p>dengan BBL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi psikologi ibu nifas 	
3	10 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan TTD pada lembar pernyataan keaslian • Penambahan lembar persetujuan • Pembetulan diagnosa pada neonatus • Daftar pustaka diletakkan setelah BAB V • Penambahan lembar konsultasi pada lampiran 	
4	16 juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan lembar konsultasi proposal • Acc Semhas 	

CATATAN KEGIATAN HARIAN (LOGBOOK)

Nama Mahasiswa : Dwi Fransiska Natalia

Nama Pasien : Ny. Cornella.

Alamat : Perum. Bumi Perkrasa.

No.	Tanggal	Kegiatan	TTD Pasien	TTD Bidan
1.	9/2020 /2	a. Pengkajian Data subyektif & obyektif. b. Pemeriksaan Fisik. c. Menjelaskan tanda bahaya kehamilan. d. Menjelaskan tanda-tanda persalinan.		 Bidan Praktek Swasta Nuki, S.Tr.Keb. Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414
2.	17/2020 /2	a. Evaluasi Asuhan. b. Anamnesa keluhan. c. Pemeriksaan Fisik + Hb. d. Evaluasi Persiapan Persalinan.		 Bidan Praktek Swasta Nuki, S.Tr.Keb. Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414
3.	18/2020 /2	a. Anamnesa Pasien b. Observasi kala I c. Menolong persalinan kala II d. Pengeluaran plasenta kala III e. Observasi kala IV + Perawatan BBL		 Bidan Praktek Swasta Nuki, S.Tr.Keb. Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414
4.	18/2020 /2	KF I (6 jam PP) a. Pengkajian D.O + D.S. b. Sengam Nifas c. Materi Manajemen Laktasi d. Perawatan payudara.		 Bidan Praktek Swasta Nuki, S.Tr.Keb. Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414
5.	19/2020 /2	KN I (24 jam PP) a. Pengkajian D.O + D.S. b. Pengkajian BAB & BAK Bayi c. Bimbingan materi tentang cara menyusui. mengedawakan. Perawatan bayi.		 Bidan Praktek Swasta Nuki, S.Tr.Keb. Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414
6.	29/2020 /2	KF 2 dan KN 2 (6 jam PP) a. Pengkajian data subyektif dan obyektif b. Pemantauan Perawatan payudara puerperal c. Bimbingan sengam nifas & cara menyusui d. Evaluasi Perawatan Payu e. Pemeriksaan dengan MTBM.		 Bidan Praktek Swasta Nuki, S.Tr.Keb. Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414
7.	13/2020 /3	KM 3 (24 hari) a. Pengkajian data subyektif dan obyektif b. Memastikan ASI eksklusif. c. Mengingatkan jadwal imunisasi BCG + tetanus d. Pemeriksaan MTBM.		 Bidan Praktek Swasta Nuki, S.Tr.Keb. Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414
8.	28/2020 /3	KF 3 dan Interval (telepon seluler). a. Pengkajian data subyektif. b. Menjelaskan macam-macam KB. c. Membandingkan PK. anjlok Menentukan Pilihan d. Menjelaskan spesifik KB MAL.		 Bidan Praktek Swasta Nuki, S.Tr.Keb. Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414

PMB
Bidan Praktek Swasta
Nuki, S.Tr.Keb.
Graha Mitra Washita Kav. 1-2 Malang
Telp. 0817 532 555 - 0822 3034 4414
(Nukiana Irawati, S.Tr. Keb)

Lampiran 1

PERNYATAAN PERSETUJUAN

(Inform Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cornella Putri Pratama

Umur : 26 th

Alamat : Perum Bumi Perkasa Blok i-3

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat asuhan, maka saya bersedia / tidak bersedia *)

Untuk berperan serta sebagai responden tanpa ada unsur paksaan.

Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat studi kasus ini, maka saya akan bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Malang, 3 Februari 2020

Yang membuat persetujuan,



Cornella Putri P.

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal 14-5-2019
 Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal 21-2-2020
 Lingkar Lengan Atas 24.5 cm. KEK () Non KEK () Tinggi Badan 169 cm
 Golongan Darah O
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini -
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu -
 Riwayat Alergi -

Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Jantung Janin / Menit
6/9	t.a.a.	90/60	53	12mg	27-27mg	baik.	141
10/9		120/80	59	17mg	9cm	baik.	147
11/9		100/70	55	19mg	11cm	baik.	149
13/9		110/80	58	26mg	11cm	U	148
13/9		110/70	60	29mg	12cm	U	133
21/20		110/80	63	35-36mg	23cm	U	159
3/20	nyeri punggung	110/80	69	37mg	29cm	U	143
17/20	kenceng-kenceng	110/80	64	38mg	29cm	U	137

20

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hamil ke 3 Jumlah persalinan 1 Jumlah keguguran 1 G 3 P 1 A 1
 Jumlah anak hidup 1 Jumlah lahir mati -
 Jumlah anak lahir kurang bulan - anak -
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir 1,5 th.
 Status imunisasi Imunisasi TT terakhir TS (bulan/tahun)
 Penolong persalinan terakhir Bedan
 Cara persalinan terakhir** : Spontan/Normal Tindakan -

** Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai

Kaki Bengkai	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan pemberian IT, Fe, terapi rujukan, umpan balik	Nasihat yang disampaikan	Keterangan Tempat Pelayanan Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
⊖/+	CA 5 549 GA = 12w 2d EDD = 22-2-20	Calpera	aktivitas nutrisi	PMB Nutei	1 bulan lagi
⊖/+	BPd = 369 cm GA = 17w 2d EDD = 26-2-20			PMB Nutei	1 bulan lagi
⊖/+	efw = 780 gr BPd = 19,9 cm GA = 20w 1d EDD = 27-2-20	Calpera		PMB Nutei	1 bulan lagi
⊖/+	BPd = 21,02 cm efw = 865 gr GA = 25w 4d EDD = 20-2-20	Vit. F-		PMB Nutei	1 bulan lagi
⊖/+	GA = 28w 2d Edd = 24-2-20 efw = 1186 gr BPd = 782 cm	Novabion		PMB Nutei	1 bulan lagi
⊖/+		Vit. F-		PMB Nutei	sewaktu waktu
⊖/+	BPd = 8,74 GA = 35w 2d edd = 7-3-20	Vit. Kalk.		PMB Nutei	sewaktu
⊖/+	Vt = ϕ 3 cm eff = 0% ket.	cah		PMB Nutei	
⊖/+					
⊖/+					
⊖/+					

21

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama: NY C Umur ibu: 26 Th. 21-2-2020
 Hamil ke: 3 Haid Terakhir tgl: 19-6-19 Pekerjaan Persalinan tgl: 01
 Pendidikan: ibu SMA Suami D3
 Pekerjaan: ibu IRT Suami Swasta

KEL F.R.	NO.	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	Ergulan					
				I	II	III	IV	V	
		Skor Awal Ibu Hamil	2					2	
I	1	Terlalu muda, hamil < 16 th	4					0	
	2	a. Terlalu lambat hamil, kawin > 4th	4					0	
		b. Terlalu tua, hamil > 35 th	4					0	
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4					4	
	4	Terlalu lama hamil lagi > 10 th	4					0	
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4					0	
	6	Terlalu tua, umur > 35 tahun	4					0	
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4					0	
	8	Pernah gagal kehamilan	4					4	
	9	Pernah melahirkan dengan: a. Tindakan tsang / vakum b. Un diregoh c. Diberi infus/Tetanus	4 4 4					0 0 0	
	II	11	Penyakit pada ibu hamil: a. Kurang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Penyakit jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4 4 4 4 4					0 0 0 0
		12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4					0
		13	Hamil kembar 2 atau lebih	4					0
		14	Hamil kembar air (Hydranion)	4					0
		15	Bayi mati dalam kandungan	4					0
		16	Kehamilan lebih bulan	4					0
JUMLAH SKOR							10		

PERYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO		
	KEL RISIKO	PERG BAHAN	RUJUKAN	TEMPAT	TEMP WONG	RUJUKAN
	HR	SDAN	SDAN	RUJUK	SDAN	SDAN
6-10	KRT	SDAN	SDAN	RUJUK	SDAN	SDAN

Kematian ibu dalam kehamilan: 1. Aborts 2. Lan-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan: 1. Posyandu 2. Polindes (3 Rumah Bidan
4 Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan: Melahirkan tanggal: 21 / 2 / 2020

RUJUKAN DARI: 1. Sendi 2. Durun 3. Bidan 4. Puskesmas
RUJUKAN KE: 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN:
 1. Rujukan Din Berencana (REBI) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTL)

Gawat Obstetrik:
 Kel. Faktor Risiko I & II
 1. _____
 2. _____
 3. _____
 4. _____
 5. _____
 6. _____

Gawat Darurat Obstetrik:
 • Kel. Faktor Risiko II
 1. Perdarahan antepartum
 2. Ekamsis
 • Komplikasi Obstetrik
 3. Perdarahan postpartum
 4. Un Tertinggi
 5. Persalinan Lama
 6. Panas Tinggi

TEMPAT: 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Pengaliran
PENOLONG: 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-2
MACAM PERSALINAN: 1. Normal 2. Tindakan pervaginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN:
IBU: 1. Hidup 2. Mati dengan penyebab:
 a. Perdarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia
 c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2
TEMPAT KEMATIAN IBU: 1. Rumah ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Pengaliran 7. Lain-2
EAY: 1. Berat lahir gram Laki-2 Perempuan 2. Lahir hidup Aggr Skor 3. Lahir mati, penyebab 4. Mati kemudian, umur hr penyebab 5. Kelahiran bujukan tidak ada / ada

KEADAAN BU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Sain):
 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati penyebab
 Pemberian AS: 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana: 1. Ya / Sterilisasi 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Makin: 1. Ya 2. Tidak
Sumber Biaya: Mandiri / Bantuan

PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

NO.	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervagianam		✓
3	Persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah deng mkonium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
7	Ikhterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Terdapat tanda/ gejala infeksi		✓
10	Pre eklamsi/ hipertensi dalam kehamilan		✓
11	TFU 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara fase aktif denga palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14	Presetasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda		✓
16	Kehamilan Gemelli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau bumil bertato		✓
22	HIV/ AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak mahal		✓

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN Tgl : 17-2-2020 Jam : 22.30 WIB
 ANAMNESE His mulai tanggal : 17-2-2020 Jam : 08.00 WIB
 Darah : (+)
 Lendir : (+)
 Ketuban pecah belum Jam : -
 Keluhan lain : t-a-a

B. KEADAAN UMUM Tensi : 120/70 mmHg
 Suhu./ Nadi : 36,3°C / 82x/menit
 Oedema : -/-
 Lain-lain : t-a-a

C. PEMERIKSAAN OBSETRI
 1. Palpasi : bokong TFU = 28. Puki, kepala ✓
 2. Djj : 138x/menit detik
 3. His 10" : 3 x, Lama 30 detik
 4. VT. Tgl. : 17-2-2020 Jam : 22.30 WIB
 5. Hasil : V/P. lendir darah $\phi = 3$ cm. eff = 50% ket (+) bag terdahu
 kepala bag terdahu uk. tidak ada bag terdahu
 6. Pemeriksaan : di bagian di bagian H1/1 memutar 0

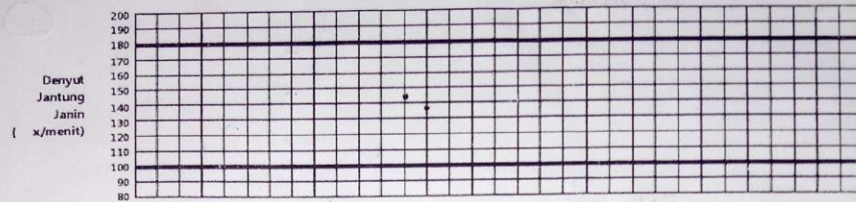
OSERVASI KALA I (fase Laten $\phi < 4$ cm) → Aktiv

Tanggal	Jam	His dlm 10"		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	lamanya						
17/2020 12	22.30	3	30	153	120/70	36,3	82	V/P. lendir darah	ket (+) bag terdahu kep. bag terdahu uk. tidak ada bag terdahu berdahu H1/1 memutar 0
	23.00	3	30	140			80		
	23.30	3	35	136			77		
18/2020 12	00.00	3	35	139			81		ket (-) bag terdahu kep. bag terdahu uk. tidak ada bag terdahu berdahu H1/1 memutar 0
	00.30	4	40	141		36,4	83		
	01.00	4	40	137			82		
	01.30	4	45	135	110/70		81		

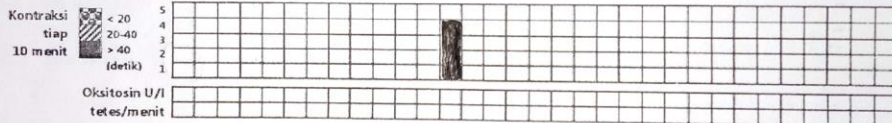
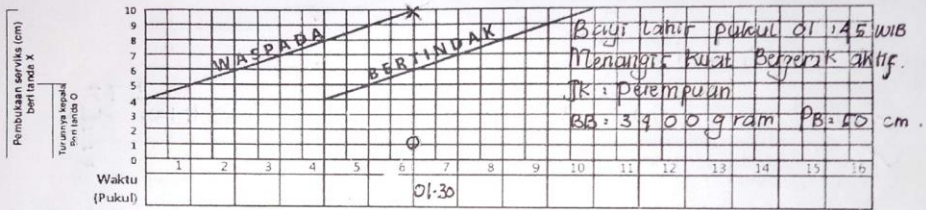
Langgul partograf.

PARTOGRAF

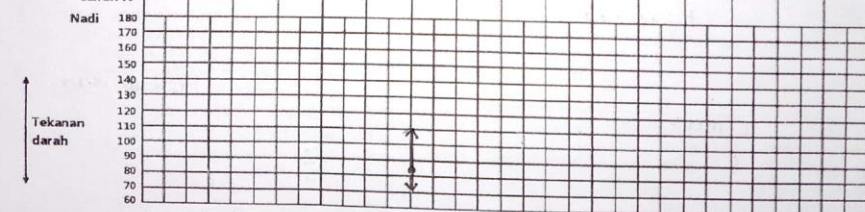
No. Register Nama Ibu/Bapak: NY. C, Tn. S Umur: 26, 30 G.P. A.L. Hamil 39 minggu
 RS/Puskesmas/RB Masuk Tanggal: 17-2-2020 Pukul: 22.30 WIB
 Ketuban Pecah sejak pukul _____ WIB Mules sejak pukul 08.00 WIB Alamat: Perumahan Bumi Perkasa



air ketuban penyusupan



Obat dan cairan IV



Temperatur °C

Urine Protein Aseton Volume

Makan terakhir: Pukul 23.45 Jenis: Roti Porsi: 1 buah
 Minum terakhir: Pukul 23.50 Jenis: susu Porsi: 1/2 botol

Penolong

 (NUKUNA)

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal: 18-2-2020
- Nama bidan: Bidan Nukiana
- Tempat Persalinan:
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya: PNB
- Alamat tempat persalinan: Ds. Kepharjo
- Catatan: rujuk, kala: I / II / III / IV
- Alasan merujuk:
- Tempat rujukan:
- Pendamping pada saat merujuk:
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada: Ya
- Masalah lain, sebutkan: Tidak ada
- Penatalaksanaan masalah Tsb:
- Hasilnya:

KALA II

- Episiotomi:
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan:
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin:
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Distosia bahu:
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan: tidak ada
- Penatalaksanaan masalah tersebut:
- Hasilnya:

KALA III

- Lama kala III: 7 menit, menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im?
 - Ya, waktu: 1 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan:
- Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
 - Ya, alasan:
 - Tidak
- Pepegangan tali pusat terkendali?
 - Ya
 - Tidak, alasan:

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	02.15	110/60	78	36.6	2Tani dibawah Pst	baik.	Kosong ± 75 cc
	02.30	110/60	77		2Tani dibawah Pst	baik.	Kosong ± 80 cc
	02.45	110/70	80		2Tani dibawah Pst	baik.	Kosong ± 90 cc
	03.00	110/70	81		2Tani dibawah Pst	baik.	Kosong ± 95 cc
2	03.30	110/80	83	36.7	2Tani dibawah Pst	baik.	Kosong ± 110 cc
	04.00	110/80	79		2Tani dibawah Pst	baik.	Kosong ± 115 cc

Masalah kala IV: tidak ada

Penatalaksanaan masalah tersebut:

Hasilnya:

- Masase fundus uteri?
 - Ya
 - Tidak, alasan:
- Plasenta lahir lengkap (intact) Ya Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilekukan:
 - a.
 - b.
- Plasenta tidak lahir > 30 menit: Ya Tidak
 - Ya, tindakan:
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Laserasi:
 - Ya, dimana:
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat: 1/2/3/4
 - Tindakan:
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan:
- Atoni uteri:
 - Ya, tindakan:
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Jumlah perdarahan: ± 75 ml
- Masalah lain, sebutkan: tidak ada
- Penatalaksanaan masalah tersebut:
- Hasilnya:

BAYI BARU LAHIR

- Berat badan: 3400 gram
- Panjang: 50 cm
- Jenis kelamin: L/P
- Penilaian bayi baru lahir: baik / ada penyulit
- Bayi lahir:
 - Normal, tindakan:
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan:
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain-lain sebutkan: tidak ada
 - Cacat bawaan, sebutkan:
 - Hipotermi, tindakan:
 - a.
 - b.
 - c.
- Pemberian ASI
 - Ya, waktu: 1 jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan:
- Masalah lain, sebutkan: tidak ada
- Hasilnya:

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 10-2-2020 Pukul 01.45 WIB
 Umur kehamilan : 39 Minggu
 Penolong persalinan : Dokter/Bidan/lain-lain
 Cara persalinan : Normal/Tindakan
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
 Luka berbau/lain-lain)/
 Meninggal*

Keterangan tambahan :
 * Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : ii (dua)
 Berat Lahir : 3900 gram
 Panjang Badan : 50 cm
 Lingkar Kepala : 33 cm
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis Kelainan bawaan
 Seluruh tubuh kemerahan Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir:**

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K 1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi Hb0

Keterangan tambahan :
 * Lingkari yang sesuai
 ** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

24

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS (Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN	KUNJUNGAN I (6 jam - 3 hari)	KUNJUNGAN II (4 - 28 hari)	KUNJUNGAN III (29 - 42 hari)
	Tgl: 18 - 2 - 20	Tgl: 29 - 2 - 20	Tgl: 28 - 3 - 20
kondisi ibu nifas secara umum	Baik	Baik.	Baik
tekanan darah, suhu tubuh, respirasi dan nadi	70, 36, 20, 78	110, 36, 22, 82	-
perdarahan pervaginam, kondisi perineum, tanda infeksi, kontraksi rahim, tinggi fundus uteri dan memeriksa payudara	ASI (+) + DCC. tidak ada caput. 2-3 cm dibawah pte.	tidak ada tanda infeksi Ye sym pucat	-
lokhia dan perdarahan	Akbra - 2 coc	Bersa	Alba
Pemeriksaan jalan lahir	≠ lutekan.	≠ lutekan	≠ lutekan
Pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif	ASI (+)	ASI (+)	ASI (+)
Pemberian Kapsul Vit. A	Ya.	tidak	tidak
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	tidak.	tidak	tidak
Penanganan risiko tinggi dan komplikasi pada nifas	tidak.	tidak	tidak.

Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan	Ya	Ya	Ya.
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	Ya	Ya	Ya.
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	Ya	Ya	Ya
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	Ya	Ya	Ya
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	tidak.	tidak	tidak
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan	Ya.	Ya	Ya.
Perawatan bayi yang benar	Ya	Ya	Ya.
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress	Ya.	Ya.	Ya.
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	Ya.	Ya.	Ya.
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	Ya.	Ya.	Ya.

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

Buang Air Besar	Buang Air Kecil	Produksi ASI	Catatan Dokter/Bidan
(-) (+)	- / (+)	+ / +	- Aftavit. - B. Vit. ASI - Personal hygiene - ASI eksklusif - perawatan falpus.
- / (+)	- / (+)	+ / +	- cara menyusui & menyendawakan - perawatan payudara.
(+) / +	(+) / +	+ / +	- konsultasi Pelayanan KB.
- / +	- / +		
- / +	- / +		

Pelayanan KB Ibu Nifas

Tanggal/bulan/tahun	28 - 2 - 2020		
Tempat			
Cara KB/Kontrasepsi	MAL.		

Kesimpulan Akhir Nifas
Keadaan Ibu**:
 Sehat
 Sakit
 Meninggal

Komplikasi Nifas:**
 Perdarahan
 Infeksi
 Hipertensi
 Lain-lain: Depresi post partum

Keadaan Bayi:**
 Sehat
 Sakit
 Kelainan Bawaan
 Meninggal

**Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

(Diisi oleh bidan/perawat/dokter)

JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (6 - 48jam)	Kunjungan II (hari 3 - 7)	Kunjungan III (hari 8 - 28)
	Tgl: 19-2-20	Tgl: 21-2-20	Tgl: 13-3-2020
Berat badan(kg)	3900 gram	3600 gram	3900 gram
Panjang badan (cm)	50 cm	50 cm	51 cm
Suhu (°C)	36,6°C	36,8°C	36,7°C
Tanyakan ibu, bayi sakit apa?			
Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri			
Frekuensi napas (kali/menit)	53 x/menit	51 x/menit	52 x/menit
Frekuensi denyut jantung (kali/menit)	132 x/menit	138 x/menit	131 x/menit
Memeriksa adanya diare	tidak ada	tidak diare	tidak diare
Memeriksa ikterus	tidak ikterus	tidak ikterus	tidak ikterus
Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan/atau masalah pemberian ASI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Memeriksa status pemberian vitamin K1	✓	-	-
Memeriksa status imunisasi HB - O	✓	-	-
Bagi daerah yang sudah melaksanakan SHK			
Skrining Hipotiroid Kongenital	-	-	-
Hasil test Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) - /+			
Konfirmasi hasil SHK			
Memeriksa keluhan lain:			
.....	tidak ada	-	-
.....			
Memeriksa masalah/keluhan ibu			
Tindakan (terapi/rujukan/umpan balik)	-	-	-
Nama pemeriksa	Dwi Fransiska N	Dwi Fransiska N	Dwi Fransiska N

Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir
Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

FORMULIR BAYI MUDA UMUR KURANG DARI 2 BULAN

Tanggal Kunjungan : 24 - 2 - 2020

Nama Bayi : Bayu J L Nama Orang Tua : N.Y.C / T.A.S Alamat : Perum Bumi perkam

Umur : 7 hari Berat badan : 3600 Gram Suhu badan : 36,8 °C

Tanyakan : Bayi ibu sakit apa ? Kunjungan pertama ? Kunjungan ulang ? kedua

Penilaian (lingkarilah semua gejala yang ditemukan).	Klasifikasi	Tindakan
Memeriksa Kemungkinan Penyakit Sangat Berat Atau Infeksi Bakteri. <ul style="list-style-type: none"> Bayi tidak mau minum atau memuntahkan semuanya. Ada riwayat kejang. Bayi bergerak jika hanya dirangsang. Hitung napas dalam 1 menit _____ kali/menit <ul style="list-style-type: none"> Ulangi jika ≥ 60 kali/menit, hingga napas kedua _____ kali/menit. Napas cepat Napas lambat (≤ 30 kali/menit) Tarikan dinding dada kedalam yang sangat kuat. Bayi merintih. Suhu tubuh > 37.5 °C Suhu tubuh < 36 °C Mata bernanah : Apakah sedikit atau banyak ? Pusar kemerahan meluas sampai dinding perut. Pusar kemerahan atau bernanah. Ada pustul dikulit. 	MUNGKIN BUKAN INFEKSI	<ul style="list-style-type: none"> Ajari cara merawat Bayi di rumah. Lakukan asuhan dasar bayi muda.
Apakah Bayi Diare ? Ya _____ Tidak <input checked="" type="radio"/> <ul style="list-style-type: none"> Sudah diare selama _____ Hari Keadaan umur bayi : <ul style="list-style-type: none"> Letargis atau tidak sadar. Gelisah atau rewel. Mata cekung. Cubit kulit perut kembalinya : <ul style="list-style-type: none"> Sangat lambat (> 2 detik). Lambat. Ada darah dalam tinja tanpa disertai gangguan saluran cerna. 	—	—
Memeriksa Ikterus <ul style="list-style-type: none"> Bayi kuning, timbul pada hari pertama setelah lahir (< 24 jam) Kuning ditemukan pada umur ≥ 14 jam sampai ≤ 14 jam. Kuning ditemukan pada umur lebih dari 14 hari. Kuning sampai telapak tangan atau telapak kaki. Tinja berwarna pucat. 	TIDAK ADA IKTERUS	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan asuhan dasar Bayi muda.
Memeriksa Kemungkinan Berat Badan Rendah Dan Atau Masalah Pemberian ASI. <ul style="list-style-type: none"> Apakah inisiasi menyusui dini dilakukan? Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak _____ Berat badan menurut umur : <ul style="list-style-type: none"> BB/U < -3 SD BB/U antara -2 SD dan -3 SD Tidak ada masalah berat badan rendah atau > -2 SD..... Ibu mengalami kesulitan dalam pemberian ASI? Ya _____ Tidak <input checked="" type="radio"/> Apakah bayi diberikan ASI?? Jika ya, berapa kali dalam 24 jam? _____ kali Apakah bayi dikasih minum selain ASI? Ya _____ Tidak <input checked="" type="radio"/> <ul style="list-style-type: none"> Jika YA, berapa kali dalam 24 jam? _____ kali Alat apa yang digunakan? _____ Ada luka atau bercak putih (thrush) di mulut. Ada celah bibir / langit-langit. _____ <p>JIKA BAYI : ada kesulitan pemberian ASI, diberi ASI < 8 kali dalam 24 jam, diberi makanan/minuman lain selain ASI atau berat badan rendah menurut umur DAN tidak ada indikasi di rujuk kerumah sakit.</p> Lakukan Penilaian Tentang Cara Menyusui <ul style="list-style-type: none"> Apa bayi diberi ASI dalam 1 jam terakhir? <ul style="list-style-type: none"> Jika TIDAK, minta ibu menyusui bayinya. 	BERAT BADAN TIDAK RENDAH DAN TIDAK ADA MASALAH PEMBERIAN ASI	<ul style="list-style-type: none"> Pujilah Ibu karena telah memberikan ASI kepada bayinya dengan benar.

<p>✓ Jika YA, minta ibu untuk memberi tahu jika bayi sudah mau menyusu lagi. Amati pemberian ASI dengan seksama. Bersihkan hidung yang tersumbat, jika menghalangi bayi menyusu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lihat apakah bayi menyusu dengan baik. • Lihat apakah posisi bayi benar, seluruh badan bayi tersangga dengan baik-kepala dan tubuh bayi lurus- badan bayi menghadap kedada ibu – badan bayi dekat dengan ibu. Posisi salah – Posisi benar. • Lihat apakah perlekatan benar : Dagu bayi menempel payudara – mulut bayi terbuka lebar – bibir bawah membuka keluar – areola bagian tampak lebih banyak. Tidak melekat sama sekali – tidak melekat dengan baik – melekat dengan baik. • Lihat dan dengar apakah bayi mengisap dalam dan efektif : Bayi mengisap mengisap dalam, teratur, diselingi istirahat- hanya terdengar suara menelan. Tidak mengisap sama sekali – tidak mengisap dengan efektif – mengisap dengan efektif. 		
<p>Memeriksa Status Vitamin K1 ✓ (beri tanda rumput jika sudah diberikan segera setelah lahir)</p>	<p>→</p>	<p>Vitamin K1 diberikan segera setelah lahir..</p>
<p>Memeriksa Status Imunisasi (lingkari imunisasi yang dibutuhkan hari ini) Hepatitis B – 0 _____ BCG _____ Polio 1 _____</p>	<p>→</p>	<p>Imunisasi yang diberikan hari ini : _____</p>
<p>Memeriksa Masalah / Keluhan Lain</p>	<p>Gumoh .</p>	<p>• mengajari cara menyendawakan bayi yang benar .</p>
	<p>Nasihat ibu kapan kembali segera Kembali kunjungan ulang : _____ hari</p>	
<p>Memeriksa Masalah / Keluhan Ibu</p>	<p>Tidak ada .</p>	

CATATAN IMUNISASI ANAK

An: Joeselin. 18-2-2020. BB: 3950 gram.

Umur (bulan)	0	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12+
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi											
HB-0 (0-7hari)	18/2											
BCG	15/3											
Polio 1	17/3											
DPT-HB-Hib 1	17/3											
*Polio 2												
*DPT-HB-Hib 2												
*Polio 3												
*DPT-HB-Hib 3												
*Polio 4												
*IPV												
Campak												

Umur (bulan)	18	24	30	****36+
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi			
***DPT-HB-Hib Lanjutan				
****Campak Lanjutan				

* Jarak antara (interval) pemberian vaksin DPT-HB-Hib minimal 4 minggu (1 bulan)

Jarak antara pemberian vaksin Polio minimal 4 minggu (1 bulan)

** Anak di atas 1 tahun (12 bulan) yang belum lengkap imunisasinya tetap harus diberikan imunisasi dasar lengkap. Sakit ringan seperti batuk, pilek, diare, demam ringan dan sakit kulit bukan halangan untuk imunisasi

□ Jadual tepat pemberian imunisasi dasar lengkap

■ Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

■ Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

■ Waktu pemberian imunisasi bagi anak diatas 1 tahun yang belum lengkap

*** Pemberian imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan diberikan minimal 12 bulan setelah pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 3 dan dapat diberikan dalam rentang usia 18-36 bulan

**** Pemberian imunisasi campak lanjutan diberikan minimal 6 bulan setelah pemberian imunisasi campak terakhir dan dapat diberikan dalam rentang usia 24-36 bulan

***** Anak di atas 3 tahun (36 bulan) yang belum lengkap imunisasinya tetap harus diberikan imunisasi dasar lengkap

Tambahkan Vaksin Lain	Vaksin	Tanggal Pemberian			

Tambahkan Vaksin Lain	Vaksin	Tanggal Pemberian			

38 39

FORMAT PENGKAJIAN PADA IBU HAMIL

Tanggal Pengkajian :

Tempat :

Oleh :

I. PENGKAJIAN

A. Data Subjektif

1. Identitas

Nama Ibu :	Nama Suami :
Umur :	Umur :
Suku/bangsa :	Suku/bangsa :
Agama :	Agama :
Pendidikan :	Pendidikan :
Pekerjaan :	Pekerjaan :
Alamat :	Alamat :
No Telp :	No Telp :

2. Alasan Datang :

3. Keluhan Utama :

4. Riwayat Menstruasi

Menarche :	Lamanya :
Siklus :	HPHT :
Banyaknya :	HPL :
Disminore :	

5. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Dulu :

b. Riwayat Kesehatan Sekarang :

c. Riwayat Kesehatan Keluarga :

6. Riwayat Perkawinan

Usia Pertama Menikah :

Lama Menikah :

Pernikahan Ke :

7. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Kehamilan ke	Tahun	Usia kehamilan	Persalinan			Penyulit	Anak			
			Tahun	Penolong	Jenis		BB	TB	JK	Keadaan

8. Riwayat kehamilan ini

a. Trimester I :

b. Trimester II :

c. Trimester III :

9. Imunisasi TT :

Imunisasi	Waktu
TT ₁	
TT ₂	
TT ₃	
TT ₄	
TT ₅	

10. Riwayat Keluarga Berencana :

11. Pola Kebiasaan Sehari-hari

Pola Kebiasaan	
Pola Makan Frekuensi Jenis Porsi	
Pola eliminasi BAK BAB	
Pola Istirahat Tidur siang Tidur malam	
Pola Aktivitas	
Pola Seksual	

12. Riwayat Psikologi, Sosial dan Budaya :

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum :
Kesadaran :
Tekanan darah : mmHg
Denyut nadi : x/menit
Pernafasan : x/menit
Suhu : °C
Tinggi badan : cm
Berat badan sebelum hamil : Kg
Berat badan saat ini : Kg
IMT :
LILA :

2. Pemeriksaan Fisik

a. Inspeksi

Muka : Oedema : ada tidak ada
Cloasma gravidarum : ada tidak ada
Mata : Konjungtiva :
Sclera :
Hidung : Polip : ada tidak ada
Sekret : ada tidak ada
Sinusitis : ada tidak ada
Kelainan :
Mulut&gigi : Bibir : pucat tidak
Bibir : lembab kering
Stomatitis : ada tidak ada
Caries gigi : ada tidak ada
Kelainan :

Telinga : Letak : simetris tidak
 : Serumen : ada tidak ada
 : Kelainan :
 Dada : Simetris : Ya tidak
 Abdomen : Bekas luka : ada tidak ada
 : Striae : ada, sebutkan..... tidak ada
 Genetalia : Varices : ada tidak ada
 : Bekas Luka : ada tidak ada
 : Lain - lain :
 Anus : Hemoroid : ada tidak ada

b. Palpasi

Leher : Pembesaran Kelenjar Tiroid: ada tidak ada
 : Pembesaran Kelenjar Limfe: ada tidak ada
 : Bendungan Vena Jugularis : ada tidak ada
 Payudara : Puting : menonjol tidak
 : Benjolan : ada tidak ada
 : Areola : hiperpigmentasi tidak ada
 : Kolostrum : ada tidak ada
 : Kelainan :
 Abdomen : Leopold I : TFU : cm
 : Leopold II :
 : Leopold III :
 : Leopold IV :
 : TBJ : (-11) x 155 = Gram

Ekstremitas : Oedema tangan dan jari: ada tidak ada
Oedema tibia, kaki : ada tidak ada
Varises tungkai : ada tidak ada

c. Auskultasi

DJJ :

Frekuensi :

d. Perkusi

Reflek patella :

3. Pemeriksaan Laboratorium Tanggal :

Haemoglobin : gr%

Golongan darah :

Rhesus :

Protein Urine :

Glukosa :

II. Identifikasi Masalah

Dx : G...P....A....

Ds :

Do :

III. Merumuskan Masalah Potensial

IV. Mengidentifikasi Kebutuhan Segera

V. Intervensi

Dx :

Tujuan :

Kriteria Hasil :

Intervensi:

1.

R/

VI. Implementasi

1.

R/

VII. Evaluasi

S :

O :

A :

P :

FORMAT PENGKAJIAN IBU BERSALIN

Tgl.masuk :

Tgl & jam pengkajian :

Nama pengkaji :

A. DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan utama
2. Pola Kebiasaan sehari

a. Pola Nutrisi

Makan Terakhir : Tanggal : Pukul : WIB

Jenis :

Porsi :

Keluhan :

Makan Terakhir : Tanggal : Pukul : WIB

Jenis :

Porsi :

Keluhan :

b. Pola Eliminasi

BAB Terakhir : Tanggal : Pukul : WIB

BAK Terakhir : Tanggal : Pukul : WIB

Keluhan :

c. Pola Istirahat

Malam :

Siang :

Keluhan :

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Kesadaran :

Keadaan Umum :

Tekanan Darah : mmHg

Nadi : x/menit

Suhu : x/menit

Pernafasan : x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

Muka : Oedema : ada tidak ada
Cloasma gravidarum : ada tidak ada

Mata : Konjungtiva :
Sclera :

Mulut&gigi : Bibir : pucat tidak
Bibir : lembab kering
Stomatitis : ada tidak ada
Caries gigi : ada tidak ada
Kelainan :

Leher : Pembesaran Kelenjar Tiroid: ada tidak ada
Pembesaran Kelenjar Limfe : ada tidak ada
Bendungan Vena Jugularis : ada tidak ada

Dada : Simetris : Ya tidak
Puting : menonjol tidak
Benjolan : ada tidak ada

Striae : ada, sebutkan..... tidak ada
 Areola : hiperpigmentasi tidak ada
 Kolostrum : ada tidak ada
 Kelainan :
 Abdomen : Bekas luka : ada tidak ada
 Leopold I : TFU : cm

 Leopold II :

 Leopold III :

 Leopold IV :

 TBJ : (-11) x 155 = Gram
 Kontraksi :
 Genetalia : Varices : ada tidak ada
 Bekas Luka : ada tidak ada
 Lain - lain :
 Anus : Hemoroid : ada tidak ada
 Ekstremitas : Oedema tangan dan jari: ada tidak ada
 Oedema tibia, kaki : ada tidak ada
 Varieses tungkai : ada tidak ada

3. Pemeriksaan dalam

Tanggal :
 Pukul :
 Vulva / vagina :
 Pembukaan : cm

Efficement : %

Ketuban :

Bagian Terdahulu :

Bagian Terendah :

Bagian kecil atau berdenyut disekitar bagian terdahulu : ada tidak ada

Hodge :

Molage :

C. ANALISA

D. PENATALAKSANAAN

FORMAT PENGKAJIAN BAYI BARU LAHIR

Tanggal Pengkajian :

Pukul :

Nama Pengkaji :

A. DATA SUBJEKTIF

Tanggal lahir :

Pukul :

Jenis Kelamin :

Kondisi bayi saat lahir :

Segera Menangis

Warna Kemerahan

Gerak Aktif

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Kesadaran :

Keadaan Umum :

Pernapasan : x/menit

Suhu : °C

2. Pemeriksaan antropometri

Berat badan : gram

Panjang badan : cm

Lingkar kepala : cm

Lingkar dada : cm

LILA : cm

3. Pemeriksaan fisik

Kepala : Caput succedaneum : ada tidak ada

Cephal hematoma : ada tidak ada
Kelainan :

Muka : Warna : kemerahan tidak ada

Mata : Ikterus : Ya tidak ada
Perdarahan Sub Konjungtiva : ada tidak ada
Kelainan :

Hidung : Letak : simetris tidak
Cuping hidung : ada tidak ada
Sekret : ada tidak ada
Kelainan :

Mulut : Kelainan :

Telinga : Letak : simetris tidak
Serumen : ada tidak ada
Kelainan :

Leher : Pembesaran Kelenjar Tiroid : ada tidak ada
Pembesaran Kelenjar Limfe : ada tidak ada
Bendungan Vena Jugularis : ada tidak ada
Kelainan :

Dada : Simetris : Ya tidak
Retraksi dada : ada tidak ada
Kelainan :

Abdomen : Simetris : Ya tidak
Kelainan :

Genetalia :

Anus : Atresia ani : Ya tidak

Ekstremitas : Sindaktili : Ya tidak
Polidaktili : Ya tidak
Kelainan :

3. Pemeriksaan neurologis

a. Refleks moro/terkEjut : ada lemah tidak

- b. Refleks genggam (*palmar grasp*) : ada lemah tidak
- c. Refleks mencari (*rooting*) : ada lemah tidak
- d. Refleks isap (*sucking*) : ada lemah tidak
- e. Refleks glabellar : ada lemah tidak
- f. Refleks Babinski : ada lemah tidak
- g. Refleks tonik leher (*fencing*) : ada lemah tidak

C. ANALISA

D. PENATALAKSANAAN

FORMAT PENGKAJIAN PADA IBU NIFAS

Tanggal :
Jam :
Tempat :
Oleh :

A. DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan Utama:

2. Pola Kebiasaan Sehari-hari :

Pola Makan :

Frekuensi

Jenis

Porsi

Pola eliminasi :

BAK

BAB

Pola Istirahat :

Tidur siang

Tidur malam

Pola Aktivitas :

Personal :

Hygiene

Pola Seksual :

3. Data Psikososial :

(Fase taking in, taking hold, letting go)

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum :

Kesadaran :

Tekanan darah : mmHg

Nadi : x/menit

Suhu tubuh : °C

Pernafasan : x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

Muka	:	Pucat	:	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> tidak
------	---	-------	---	-----------------------------	--------------------------------

		Oedema : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
Mata	:	Konjungtiva : Sclera :
Leher	:	Pembesaran Kelenjar Tiroid: <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Pembesaran Kelenjar Limfe: <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Bendungan Vena Jugularis : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
Payudara		Puting : <input type="checkbox"/> menonjol <input type="checkbox"/> tidak Benjolan : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Areola : <input type="checkbox"/> hiperpigmentasi <input type="checkbox"/> tidak ada ASI : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Kelainan :
Abdomen		Kontraksi : TFU : Diastasis Abdominalis :
Genetalia		Pengeluaran lochea Warna : Bau : Jumlah : cc Konsistensi : Perineum : Keadaan jahitan :
Ekstremitas		Oedema tangan dan jari : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Oedema tibia, kaki : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Varises tungkai : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Refleks patella :

C. ANALISA

D. PENATALAKSANAAN

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

Digunakan Pada Kunjungan 1)

No. Register :
Tgl & jam pengkajian :
Nama pengkaji :

A.DATA SUBJEKTIF

1) Biodata

a. Biodata Bayi

Nama :
Umur :
Tanggal lahir :
Jenis Kelamin :
Anak ke- :
Alamat :

b. Biodata Orang tua

	Ibu	Suami
Nama	:
Umur	:
Suku/bangsa	:.....
Pendidikan	:.....
Pekerjaan	:.....
Alamat	:.....
No. Telepon/HP:

2) Keluhan Utama

.....

3) Riwayat Natal & Postnatal

Riwayat Natal

Tempat lahir :
Ditolong oleh :
Jenis Persalinan :
Lama Persalinan :
Komplikasi Persalinan :
Lahir tanggal/pukul :
Berat badan lahir :
Panjang badan lahir :

Riwayat Postnatal

Keadaan tali pusat :
Injeksi Vit K :
Salep mata tetrasiklin :
Inisiasi Menyusui Dini :

Pemberian ASI : Ya/Tidak

- 3) Riwayat Psikososial
.....
- 4) Pola Kebiasaan Sehari-hari
- a) Pola Nutrisi :
 - b) Pola Eliminasi :
 - c) Pola Istirahat :
 - d) Pola Aktivitas :

B. DATA OBJEKTIF

- 1) Pemeriksaan Umum
- a) Keadaan umum :
.....
 - b) Kesadaran :
.....
- 2) Pemeriksaan Khusus :
- a) Tanda-Tanda Vital :
 - 1. Suhu : °C
 - 2. Nadi : kali/menit
 - 3. Pernafasan : kali/menit
 - Teratur ronkhi apnea
 - Tidak teratur cuping hidung wheezing
 - Lain-lain,
Jelaskan.....
 - 4. Denyut jantung:.....
 - b) Pemeriksaan Fisik
 - a. Kepala
 - Cephal Hematom Caput susedanum
 - Microsephal Macrosephal
 - Lain-lain,
Jelaskan.....
 - b. Muka
 - Kemerahan Pucat Asimetris
 - Simetris
 - c. Mulut
 - Kering/basah sianosis labioskihiziz
 - Palatoskizhis
 - Lain-lain,
Jelaskan.....
 - d. Hidung
 - Pernafasan Cuping Hidung Sekret Mukopurulen
 - Pernafasan Mulut Tidak Ada Sekret

e. Leher

- Normal Tidak ada selaput Ada selaput
 Pergerakan bebas

f. Dada

- Simetris Asimetris Retraksi dada
 Lain-lain,
Jelaskan.....

g. Abdomen

- Datar Cekung Cembung
Bising Usus : Positif Negatif
 Meningkatkan Menurun
Tali Pusat : Perdarahan : Ya Tidak
Lain-lain,
Jelaskan.....

h. Ekstermitas : Normal Polidaktili Sindaktili

i. Kulit

- Kemerahan Biru Pucat
 Kuning
 Lain-lain, jelaskan.....
.....
Turgor : Baik Menurun Jelek

j. Neurologis

- Reflek moro Reflek Rooting Reflek Glabella
 Reflek Gland Menghisap Reflek Plantar Reflek Babinski
 Reflek Babinski

k. Genetalia

- Laki-Laki : Testis sudah turun Epispasdia
 Hipospasdia

Perempuan : Labia mayora menutupi labia minora

l. Anus

- BAB dalam 24 jam : Sudah Belum

c) Pemeriksaan Antropometri

1. Berat Badan :

- 2. Panjang Badan :
- 3. Lingkar dada :
- 4. Lingkar kepala :
- 5. Lingkar lengan atas :

C. ANALISA

Dx: :.....
Ds :.....
.Do :.....

D. PENATALAKSANAAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....

FORMAT PENGKAJIAN PADA AKSEPTOR KB

Tanggal pengkajian :
Jam :
Tempat :
Oleh :

A. DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan utama :

2. Riwayat Kesehatan sekarang :

3. Riwayat Menstruasi

Menarche : Dismenorhea :
Siklus : Fluor Albus :
Lama : Keluhan :

4. Riwayat Obstetri

Kehamilan ke	Tahun	Usia kehamilan	Persalinan			Penyulit	Anak			
			Tahun	Penolong	Jenis		BB	TB	JK	Keadaan

5. Riwayat Kb

Jenis KB : kapan berhenti :
Lama : Alasan berhenti :
Mulai KB :

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum






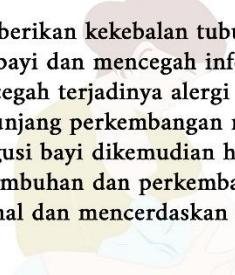

Keadaan umum :
Kesadaran :
Tekanan darah : mmHg
Nadi : x/menit
Pernafasan : x/menit
Suhu : °C
Berat badan : Kg
Tinggi badan : cm

2. Pemeriksaan Fisik

Muka	:	Pucat : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> tidak Oedema : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
Mata	:	Konjungtiva : Sclera :
Leher	:	Pembesaran Kelenjar Tiroid: <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Pembesaran Kelenjar Limfe: <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Bendungan Vena Jugularis : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
Payudara	:	Puting : <input type="checkbox"/> menonjol <input type="checkbox"/> tidak Benjolan : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada ASI : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Kelainan :
Abdomen	:	Bekas Luka : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Pembesaran Uterus : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
Genetalia	:	Varices : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Bekas Luka : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Lain - lain :
Ekstremitas	:	Oedema tangan dan jari: <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Oedema tibia, kaki : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada Variseses tungkai : <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada

3. Pemeriksaan Penunjang

4. Plano test : Lain-lain, jelaskan :
5. Pemeriksaan Hb :

  <h2 style="text-align: center;">MANAJEMEN LAKTASI</h2> <p style="text-align: center;">"KEBERHASILAN ASI SEJAK HAMIL"</p> <p style="text-align: center;">DISUSUN OLEH Dwi Fransiska Natalia Shofi Ariyani S</p> <p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN MALANG</p>	<h3 style="text-align: center;">DAFTAR ISI</h3> <p>MATERI 1 PENGERTIAN, MANFAAT, DAN KEUNGGULAN ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ASI • Manfaat ASI • Kerugian Air Susu Buatan <p>MATERI 2 KEBUTUHAN NUTRISI UNTUK Mendukung PRODUKSI ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan makanan yang dihindari dan dibatasi oleh ibu hamil • Anjuran makan untuk ibu hamil dan ibu menyusui <p>MATERI 3 INISIASI Menyusui Dini (IMD)</p> <p>MATERI 4 TANDA-TANDA KECUKUPAN ASI PADA BAYI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara mengetahui kecukupan ASI pada bayi dibawah 6 bulan • Cara mengetahui kecukupan makanan pada bayi <p>MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH Menyusui yang Benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah menyusui yang benar • Cara pengamatan Teknik menyusui yang benar • Cara melepas isapan bayi • Cara menyendawakan bayi <p>MATERI 6 KELANGSUNGAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara Memerah ASI yang Benar • Cara Memerah ASI dengan Tangan: • Penyimpanan ASI Perah • Cara menggunakan ASI perah yang telah dibekukan <p>MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM Menyusui</p> <p>MATERI 8 SENAM NIFAS UNTUK MEMPERLAMAR ASI</p> 
<h3 style="text-align: center;">MATERI 1 PENGERTIAN, MANFAAT, DAN KEUNGGULAN ASI</h3> <h4 style="text-align: center;">1. Pengertian ASI Eksklusif</h4> <p>“ASI Eksklusif adalah pemberian air susu ibu/ ASI SAJA pada bayi hingga usia 6 bulan, TANPA tambahan cairan lain seperti susu formula, air teh, air putih, air jeruk, serta TANPA tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit dan bubur nasi.”</p>  	<h3 style="text-align: center;">MATERI 1 PENGERTIAN, MANFAAT, DAN KEUNGGULAN ASI</h3> <h4 style="text-align: center;">2. Manfaat ASI</h4> <p>a. Manfaat ASI bagi Bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai makanan terbaik yang mudah dicerna dan sesuai dengan pencernaan bayi • Memberikan kekebalan tubuh alami bagi bayi dan mencegah infeksi • Mencegah terjadinya alergi pada bayi • Menunjang perkembangan rahang, gigi dan gusi bayi dikemudian hari • Pertumbuhan dan perkembangan lebih optimal dan mencerdaskan otak bayi  

MATERI 1 PENGERTIAN, MANFAAT, DAN KEUNGGULAN ASI

- b. Manfaat ASI bagi Ibu
- Memperkuat ikatan batin dan kasih sayang antara ibu dan bayi
 - Mempercepat berhentinya pendarahan setelah melahirkan
 - Mempercepat pengembalian bentuk dan ukuran rahim
 - Menjarangkan kehamilan atau sebagai alat KB alami dengan syarat ibu belum mendapat haid, menyusui secara eksklusif, umur bayi kurang dari 6 bulan (Pratiwi, 2017).
 - Mengurangi kemungkinan terjadinya kanker payudara
 - Menghemat pengeluaran uang karena ASI GRATIS



MATERI 1 PENGERTIAN, MANFAAT, DAN KEUNGGULAN ASI

3.Kerugian Air Susu Buatan

- Menyebabkan alergi
- Susu sapi dapat menyebabkan diare
- Tidak mempunyai manfaat seperti ASI
 - Nutrisinya tidak sempurna ASI
 - Tidak mengandung zat protektif atau peindung
 - Mudah menyebabkan karies dentis (gigi hitam)
 - Lebih mudah menimbulkan maloklusi (gigi tidak rata)
 - Kurang menimbulkan efek psikologis yang menguntungkan
 - Mempengaruhi masa nifas ibu terutama pada proses pengembalian bentuk Rahim
 - Tidak praktis
 - Tidak ekonomis (Suradi, dkk. 2019)



MATERI 2 KEBUTUHAN NUTRISI UNTUK MENDUKUNG PRODUKSI ASI

1.Bahan makanan yang dihindari dan dibatasi oleh ibu hamil

- Menghindari makanan yang diawetkan karena biasanya mengandung bahan tambahan makanan yang kurang aman
- Menghindari daging/telur/ikan yang dimasak kurang matang karena mengandung kuman yang berbahaya untuk janin



MATERI 2 KEBUTUHAN NUTRISI UNTUK MENDUKUNG PRODUKSI ASI

- Membatasi kopi dan coklat, didalamnya terdapat kandungan kafein yang dapat meningkatkan tekanan darah
- Membatasi makanan yang mengandung energi tinggi seperti yang banyak mengandung gula, lemak misalnya: keripik, cake
- Membatasi makanan yang mengandung gas, contoh: nangka (matang dan mentah), kol, ubi jalar, karena dapat menyebabkan keluhan nyeri ulu hati pada ibu hamil



MATERI 2 KEBUTUHAN NUTRISI UNTUK MENDUKUNG PRODUKSI ASI

2. Anjuran makan untuk ibu hamil dan ibu menyusui

a. Contoh menu wanita hamil

Jenis makanan	Wanita dewasa tidak hamil	Ibu hamil		
		Trimester I	Trimester II	Trimester III
Nasi	3 piring	3 piring	4 piring	3 piring
lkan	1.5 potong	2 potong	2 potong	3 potong
Tempe	3 potong	3 potong	4 potong	5 potong
Sayuran	1.5 mangkuk	2 mangkuk	3 mangkuk	3 mangkuk
Buah	2 potong	2 potong	2 potong	2 potong
Gula	5 sdm	5 sdm	5 sdm	5 sdm
Susu	...	1 gelas	1 gelas	1 gelas
Air	4 gelas	6 gelas	6 gelas	6 gelas

Gunakan minyak atau santan pada waktu memasak



MATERI 2 KEBUTUHAN NUTRISI UNTUK MENDUKUNG PRODUKSI ASI

Anjuran makan untuk ibu hamil dan ibu menyusui

b. Contoh menu ibu menyusui

Jenis makanan	Bayi 0 – 6 bulan	Lebih dari 6 bulan
Nasi	5 piring	4 piring
lkan	3 potong	2 potong
Tempe	5 potong	4 potong
Sayuran	3 mangkuk	3 mangkuk
Buah	2 potong	2 potong
Gula	5 sdm	5 sdm
Susu	1 gelas	1 gelas
Air	8 gelas	8 gelas

Gunakan minyak atau santan pada waktu memasak

(Suradi, dkk. 2019)



MATERI 3 INISIASI MENYUSU DINI (IMD)

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses membiarkan bayi menyusui sendiri segera setelah lahir hingga 1 jam pertama setelah lahir sehingga terjadi kontak kulit antara ibu dan bayi.

Manfaat IMD:

1. Dapat mensukseskan ASI Eksklusif
2. Menambah kekebalan tubuh bayi karena terjadi perpindahan bakteri baik ibu pada bayi
3. Ikatan kasih sayang ibu dan bayi semakin kuat
4. Bayi mendapatkan kolostrum (ASI yang pertama kali keluar)



MATERI 3 INISIASI MENYUSU DINI (IMD)

Kolostrum merupakan ASI yang keluar pertama kali dan berwarna kuning kental. Cairan ini sangat istimewa bagi bayi karena kaya akan zat kekebalan tubuh, penting untuk mencegah infeksi, dapat mematangkan usus bayi, dan sangat baik untuk kelangsungan hidup bayi.

Tahap-Tahap Inisiasi Menyusui Dini (IMD)



MATERI 4 TANDA-TANDA KECUKUPAN ASI PADA BAYI

1. Cara mengetahui kecukupan ASI pada bayi dibawah 6 bulan

- Berat badan telah kembali ke berat lahir dalam waktu 2 minggu
- Buang Air Kecil (BAK) setelah 6 hari minimal 6 kali atau lebih dalam sehari
- Pada permulaan bayi akan menyusu dengan lahap
- Payudara ibu terasa lebih lunak dibandingkan sebelum menyusui
- Bayi tidur dengan tenang dan tidak rewel
- Berat badan bayi bertambah



MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR

1. Langkah-langkah menyusui yang benar

- Sebelum menyusui, cuci tangan ibu terlebih dahulu. ASI dikeluarkan sedikit kemudian di oleskan pada puting susu dan areola dan sekitarnya. Cara ini mempunyai manfaat sebagai disinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.



MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR

- Bayi diletakkan menghadap perut ibu atau payudara
 - Ibu duduk atau berbaring santai. Bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kak ibu tidak tergantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi.
 - Bayi dipegang dengan satu lengan. Kepala bayi tidak terletak pada lengkung siku ibu sehingga tidak ter kunci dan bokong bayi terletak pada lengan. Kepala bayi boleh dalam posisi agak tengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
 - Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu, dan yang satu didepan
 - Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala bayi)
 - Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus
 - Ibu menatap bayi dengan kasih sayang



MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR

- Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah. Jangan menekan puting susu atau areolanya saja.
- Bayi diberi angangan untuk membuka mulut (rooting refleks) dengan cara :
 - Menyentuh pipi dengan puting susu atau ,
 - Menyentuh sisi mulut bayi
- Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi :
 - Usahakan sebagian besar areola dapat masuk kedalam mulut bayi, sehingga puting susu berada dibawah langit langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar dari saluran ASI yang terletak di bawah areola
 - Setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau disangga lagi. (Suradi, dkk. 2019)



MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR



Cara meletakkan Bayi



Cara memegang payudara



Merangsang bayi membuka mulut



MANAJEMEN LAKTASI
KEPERAWATAN ASI SELAMA HAMIL

MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR

2. Cara pengamatan Teknik menyusui yang benar

- Bayi tampak tenang
- Badan bayi menempel pada perut ibu
- Mulut bayi terbuka lebar.
- Dagu bayi menempel pada payudara ibu
- Sebagian besar areola masuk kedalam mulut bayi, areola bagian bawah lebih banyak yang masuk
- Bayi tampak mengisap kuat.
- Tidak terdengar suara hisapan, tetapi hanya terdengar suara menelan
- Puting susu ibu tidak terasa nyeri. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus
- Kepala agak menengadah
- Menyusui pada payudara sampai terasa kosong kira-kira 20-30 menit



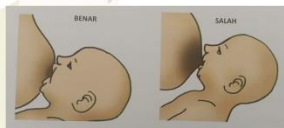
MANAJEMEN LAKTASI
KEPERAWATAN ASI SELAMA HAMIL

MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR

- Menyusui berikutnya pada payudara lainnya namun apabila pada menyusuan terakhir payudara belum kosong maka dikosongkan dahulu
- Setelah selesai menyusui edikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya. larkan kering dengan sendirinya
- Menyendawakan bayi
- Setelah itu bayi ditidurkan miring ke kiri. (Suradi, dkk. 2019)



Teknik menyusui yang benar



Tanda pelekatan yang benar dan salah



MANAJEMEN LAKTASI
KEPERAWATAN ASI SELAMA HAMIL

MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR

3. Cara melepas isapan bayi

- Jari kelingking ibu dimasukkan kemulut bayi melalui sudut mulut
- Dagu bayi ditekan kebawah

4. Cara menyendawakan bayi

Tujuan menyendawakan bayi adalah mengeluarkan udara dari lambung supaya bayi tidak muntah (gumoh-jawa) setelah menyusui.

- Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepu perlahan atau
- Bayi tidur tengkurap diangkuhan ibu, kemudian punggungnya ditepu perlahan.



MANAJEMEN LAKTASI
KEPERAWATAN ASI SELAMA HAMIL

MATERI 5 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR

- c. Tidak semua bayi perlu disendawakan, terutama bila tidak ada suara mengecap atau berdecak ketika menyusu. Jika ada suara mengecap berarti perlekatan menyusu tidak baik sehingga udara ikut masuk ke lambung bayi. (Suradi, dkk. 2019)



Menyendawakan Bayi



MATERI 6 KELANGSUNGAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA

1. Cara Memerah ASI yang Benar

Memerah ASI diperlukan untuk merangsang pengeluaran ASI pada keadaan payudara sangat bengkak, puting sangat lecet, dan pada bayi yang tidak dapat diberikan minum ASI karena alasan tertentu. Memerah ASI yang dilakukan dengan rutin dapat meningkatkan produksi ASI



MATERI 6 KELANGSUNGAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA

2. Cara Memerah ASI dengan Tangan

- Cuci tangan terlebih dahulu dan duduk santai dengan mencondongkan badan sedikit kedepan
- Payudara dipijat dengan lembut dari dasar payudara ke arah puting susu
- Letakkan ibu jari di bagian atas areola dan jari telunjuk serta jari tengah di bagian bawah areola
- Tekan jari ke arah dada, kemudian pencet dan tekan payudara diantara jari-jari, lalu lepaskan, dorong ke puting seperti mengikuti gerakan mengisap bayi
- Ulangi hal ini berulang-ulang sampai payudara menjadi lembek dan kosong.



MATERI 6 KELANGSUNGAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA

3. Penyimpanan ASI Perah

Tempat penyimpanan	Suhu	Lama penyimpanan	Keterangan
Dalam ruangan	19-25°C	6-8 jam	Wadah harus di tutupi dan dijaga sedingin mungkin, bila perlu dibalut dengan handuk dingin.
Dalam Pendingin	Tas -15-4°C	24 jam	Pastikan es batu menyentuh wadah ASI sepanjang waktu. hindari membuka tutup tas.
Lemari Es	<4°C	5 hari	Simpan di bagian paling dalam lemari es
Freezer 1 pintu dengan lemari es	-15°C	2 minggu	Simpan di bagian paling dalam freezer agar suhu tetap stabil
Freezer 2 pintu dengan lemari es	-18°C	3-6 bulan	Simpan di bagian paling dalam freezer agar suhu tetap stabil
Freezer Box (Freezer Ice Cream)	-20°C	6-12 bulan	Hindari membuka tutup freezer.

Catatan: Beri tanggal penyimpanan pada ASI Perah dan gunakan ASI sesuai urutan tanggal pemerahan.



MATERI 6 KELANGSUNGAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA

4. Cara menggunakan ASI perah yang telah dibekukan

- ASI beku dapat dicairkan pada udara terbuka yang cukup hangat atau di dalam wadah berisi air hangat, selanjutnya ASI dapat bertahan 4 jam dan tidak dapat dibekukan kembali.
- ASI beku dapat dicairkan di lemari pendingin, dan dapat bertahan maksimal 4 jam, selanjutnya ASI dapat disimpan di lemari pendingin kembali selama 24 jam tetapi tidak dapat dibekukan lagi (tidak di simpan di freezer lagi).



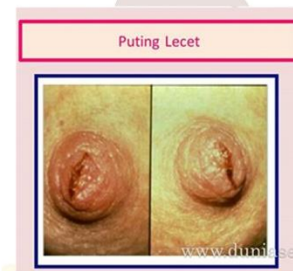
MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

A. Masalah Pada Ibu

1. Puting lecet dan nyeri.

Penyebab: Kesalahan teknik melepaskan puting dari mulut bayi.

Cara mengatasinya: lepaskan puting dengan cara memasukkan jari kelingking ibu ke mulut bayi atau menekan dagu bayi ke bawah.



MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

2. Payudara mengalami bengkak.

Penyebab: Bayi tidak terlalu sering menyusu sehingga ASI tertumpuk di payudara

Cara Mengatasinya: Lakukan pemijatan pada payudara dengan kedua tangan menggunakan minyak/baby oil dari arah pangkal payudara menuju puting. Kemudian kompres payudara menggunakan lap handuk yang telah direndam dalam air hangat dan air dingin secara bergantian.

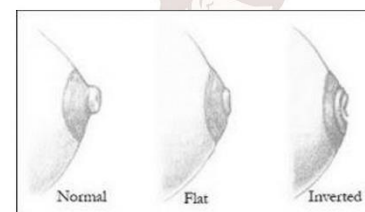


MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

3. Bentuk puting melesek kedalam (puting tidak keluar).

Penyebab: Biasanya keadaan bawaan dari lahir.

Cara Mengatasinya: Melakukan tarikan pada puting secara terus menerus, dengan memutar kekiri dan kekanan kemudian tarik keluar. Akan lebih baik jika penarikan puting dilakukan pada usia kehamilan diatas 5 bulan.



MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

4. Saluran ASI tersumbat.

Penyebab: Kurangnya rangasangan untuk mengeluarkan ASI

Cara Mengatasinya: Susukan semua ASI hingga kosong, Kalau bayi sudah tidak mau menyusui, pompa ASI agar keluar kemudian simpan ASI untuk digunakan saat bayi membutuhkan. Selain itu bisa juga dengan mengompres payudara dengan air hangat dan air dingin bergantian.



 **MANAJEMEN LAKTASI**
"KEBERHADAPAN ASI SEJAK HAMIL"

MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

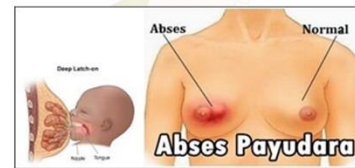
5. Mastitis dan Abses Payudara

Penyebab :

a. Bila puting lecet, tidak ditatalaksana dengan baik, memicu mastitis kemudian bisa berlanjut menjadi abses

Penatalaksanaan

- Ibu istirahat
- ASI harus dikeluarkan
- Minum antibiotic / insisi abses
- Minum obat pengurang rasa sakit



 **MANAJEMEN LAKTASI**
"KEBERHADAPAN ASI SEJAK HAMIL"

MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

B. Masalah pada Bayi

1. Bayi sering menangis

Penyebab bayi menangis dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- Bayi merasa tidak "aman"
- Bayi merasa sakit
- Bayi merasa tidak "nyaman"
- Bayi lapar atau haus



 **MANAJEMEN LAKTASI**
"KEBERHADAPAN ASI SEJAK HAMIL"

MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

B. Masalah pada Bayi

2. Bayi menolak menyusui

- Bayi sakit
- Bayi bingung puting
- Bayi telah diberi minum selain ASI
- Teknik menyusui yang tidak benar
- Aliran ASI kurang lancar / terlalu deras

3. Bayi Kuning (icterus)

Bayi kuning (hiperbilirubin) dapat disebabkan karena bayi kurang mendapatkan cukup ASI. Jika bayi menyusui dengan baik, menyusui lebih sering, sudah cukup untuk menurunkan kadar bilirubin.



 **MANAJEMEN LAKTASI**
"KEBERHADAPAN ASI SEJAK HAMIL"

MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

B. Masalah pada Bayi

4. Bayi Sakit

Pada penyakit tertentu ASI justru harus diperbanyak misalkan pada diare, pneumoni, dan lain-lain. Normalnya BAB bayi yang mendapatkan ASI memang sampai 6 kali sehari, BAB lembek dan berwarna kekuningan, tapi ini bukanlah diare.



MATERI 7 MASALAH-MASALAH DALAM MENYUSUI

B. Masalah pada Bayi

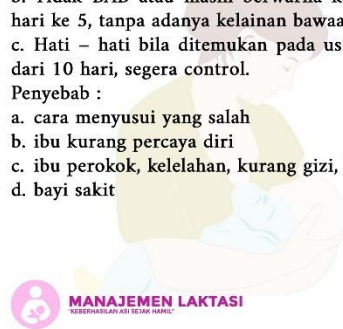
5. Sindrom ASI kurang

Tandanya :

- Bila setelah hari ke 6, kencing bayi kurang dari 6 kali dalam 24 jam, BAK berwarna pekat dan bau menyengat.
- Tidak BAB atau masih berwarna kehitaman pada hari ke 5, tanpa adanya kelainan bawaan.
- Hati – hati bila ditemukan pada usia bayi kurang dari 10 hari, segera control.

Penyebab :

- cara menyusui yang salah
- ibu kurang percaya diri
- ibu perokok, kelelahan, kurang gizi, KB hormone
- bayi sakit



MATERI 8 SENAM NIFAS UNTUK MEMPERLANCAR ASI

Posisi duduk atau berdiri kedua tangan diatas sendi bahu. Putar sendi bahu ke arah depan ke atas ke belakang ke bawah ke depan (pada arah putaran ke belakang tulang belikat atau bahu mendekat satu sama lain). Lakukan 15 kali gerakan dan berhenti setiap 5 gerakan. Lakukan setiap kali selesai menyusui bayi.

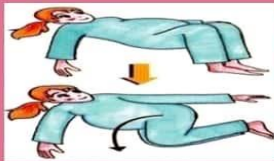


DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, Wulan, dkk. 2017. Diary Pintar Bunda Menyusui dan MP-ASI. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Suradi, Rulina, dkk. 2019. *Manajemen Laktasi Revisi* tahun 2019. Jakarta

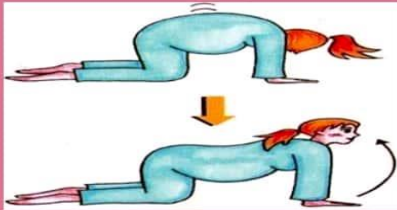


6. Senam dengan kedua lutut (8 x)



Tidur terlentang, kedua lutut ditekuk saling menempel, tumit dirapatkan, kaki saling menempel, digerakkan perlahan kearah kiri dan kanan.

7. Senam untuk Pinggang (10 x)



8. Cara Tidur yang Nyaman



Segera menghentikan senam hamil !!!

Bila terjadi kontraksi saat senam, sakit kepala, nyeri dada, dan nyeri otot

Latihan pernafasan (menjelang persalinan)

9. Cara pernafasan saat persalinan

- Cari posisi yang nyaman nafas panjang lewat hidung keluarkan lewat mulut usahakan tetap rileks

Perhatian langkah dibawah ini hanya untuk Uk >36 MINGGU

10. Cara Mengejan

Posisikan diri senyaman mungkin. Perlahan-lahan tarik nafas sebanyak 3x dan pada hitungan ke 4 tarik nafas kemudian tahan, sesuai arahan pembantu persalinan . Mengejan kearah pantat.

11. Pernafasan pada saat melahirkan



Cara ini dilakukan jika bidan mengatakan jangan mengejan lagi.

Tangan diatas dada, nafas pendek-pendek "hah-hah-hah"

Senam Hamil



JURUSAN KEBIDANAN
PRODI D - III KEBIDANAN MALANG
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Manfaat senam ibu hamil

- Mempersiapkan diri untuk persalinan
- Mengencangkan otot.
- Memperkuat jantung dan paru-paru.
- Menurunkan risiko komplikasi kehamilan
- Membantu menghindari penambahan berat badan secara berlebihan.
- Meringankan nyeri akibat penambahan beban pada tulang belakang.
- Meredakan nyeri, sakit, dan ketidaknyamanan yang dirasakan di masa kehamilan.



Langkah-langkah Senam Hamil

1. Senam Kaki

- Duduk dengan kaki diluruskan ke depan dengan tubuh bersandar tegak lurus (rileks).



2. Latihan Dasar Pernafasan

a) Pernafasan perut



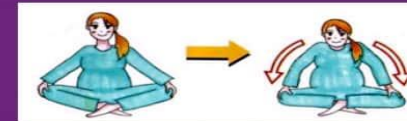
b) Pernafasan Iga

- Posisi sama seperti diatas
- Kedua telapak tangan mengepal di iga bawah dada
- Tarik nafas hembuskan lewat mulut

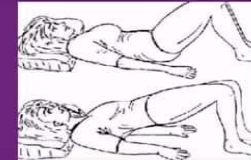
c) Pernafasan dada

- Posisi sama dengan diatas
- Tarik nafas dari hidung : dada mengembang, hembuskan dada mengempis

3. Senam Duduk Bersila(10 x)



4. Senam untuk pinggang (10 x)



- Tidurlah terlentang , tekuk lutut jangan terlalu lebar, arah telapak tangan ke bawah berada di samping badan
- Angkatlah pinggang secara perlahan

5. Senam dengan satu lutut (10 x)

- Tidurlah terlentang, tekuk lutut kanan
- Lutut kanan digerakkan perlahan kearah kanan lalu kembalikan



SENAM NIFAS



Jurusan Kebidanan
Prodi DIII-Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Apa saja manfaat senam nifas :

Mempercepat proses pengembalian rahim,
merilekskan tubuh ibu setelah lelah melahirkan,
memperlancar ASI

Alat – alat :

1. Bantal 3 buah
2. Matras / Kasur

Langkah – langkah senam nifas :

Latihan hari pertama :

1. Latihan pernapasan Iga – iga yang berguna agar pernafasan ibu agar teratur dan rileks. kepalkan kedua tangan pada iga – iga. Tarik nafas dari hidung lalu keluarkan lewat mulut. Ulangi hingga 15 kali.



2. Latihan gerak pergelangan kaki.
Berguna untuk melancarkan peredaran darah. Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus.



- a. Dorong telapak kaki kemudian tarik, ulangi 15 kali



- b. Hadapkan kedua telapak kaki satu sama lain, putar ke arah depan, kemudian ke arah yang berlawanan. Ulangi 15 kali



- c. Kedua telapak kaki diturunkan kebawah buka kesamping tegakkan kembali, Lakukan sebanyak 15 kali.



3. Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat yang dapat mencegah kesulitan buang air kecil dan buang air besar dan membantu kontraksi rahim. Dilakukan dengan posisi tidur terlentang dengan 1 bantal kedua lutut lurus dan tangan kesamping badan.

- a. Latihan pertama
Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada. Dilakukkn sebanyak 4x gerakan.



- b. Latihan kedua
Bengkokkan lutut kiri dan kanan secara bergantian. Lakukan sebanyak 4x gerakan untuk tiap sisi.



c. Latihan ketiga

Dengan posisi yang sama dan menupangkan salah satu kaki pada kaki lainnya, tundukan kepala, kerutkan pantat hingga lepas dari kasur, kempiskan perut hingga punggung menekan kasu, lepaskan perlahan – lahan. Lakukan 15 kali gerakan (setiap 3x gerakan istirahat sebentar), pagi dan sore.



Latihan hari kedua:

1. Latihan otot perut berguna untuk mencegah agar dinding perut tidak kendur.
Sikap : Posisi tidur terlentang dengan satu bantal, kedua lutut dibengkokkan dan telapak kaki menempel pada kasur
Kegiatan : Angkat kepal, angkat kepala dan bahu perlahan hingga dagu menempel di dada, turunkan dengan lamban bisa dilakukan dengan meletakkan tangan pada bahu. Lakukan gerakan 15 x pada pagi dan sore hari.



2. Latihan kaki bertujuan untuk mengencangkan otot – otot dasar panggul. Tidur terlentang dengan satu bantal lutut dibengkokkan setengah tinggi lurus dan dirapatkan, tangan terlentang disamping dengan bahu lurus. rebahkan kedua lutut ke samping kiri dan kanan secara bergantian, bahu tetap pada kasur. Lakukan 5 gerakan untuk masing –masing sisi.



3. Latihan otot dada untuk memperlancar pengeluaran ASI. Duduk tegak atau berdiri kedua tangan saling berpegangan pada lengan bawah dekat siku angkat siku sejajar dengan bahu. Pegang tangan erat - erat dorong jauh – jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan sampai otot dada terasa tertarik lalu lepaskan. Lakukan 45 x gerakan, setiap gerakan 15 x gerakan berhenti sebentar lakukan pada pagi dan sore.



Latihan hari ke tiga :

1. Latihan untuk mengembalikan rahim pada bentuk dan posisi semula. Mempercepat

kembalinya rahim keposisi semula dan mengurangi rasa mules / after pain. Tidur tengkurap dengan 2 bantal menyangga perut dan 1 bantal menyangga punggung kaki, kepala menoleh ke samping kiri / kanan tangan disamping badan dengan siku sedikit di bengkokkan. Pertahankan sikap ini selama 5 menit lama kelamaan selama 20 menit, lakukan latihan ini sampai ibu merasakan tidak mulas lagi



2. Latihan sikap baik secara ringan untuk mencegah badan menjadi bungkuk
Tidur terlentang tangan disamping badan. Kerutkan pantat kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur ulurkan leher dan lepaskan. Lakukan 5 x gerakan setiap pagi dan sore hari .



- a. Posisi duduk / berdiri ke 2 tangan di atas sendi bahu. Putar sendi bahu kearah depan ke atas ke belakang ke bawah ke depan. (Pada arah putaran ke belakang tulang belikat atau bahu mendekat satu sama lain). Lakukan 15 x gerakan dan berhenti setiap lima gerakan. lakukan setiap kali selesai menyusui bayi.



